



Arah Perbaikan JKN: Implikasi untuk RS-RS Keagamaan

Laksono Trisnantoro
FK-KMK Universitas Gadjah Mada

Isi:

Pengantar: Pembiayaan kesehatan di Indonesia

1 Pengantar: Situasi Terkini

2 Arah perbaikan JKN

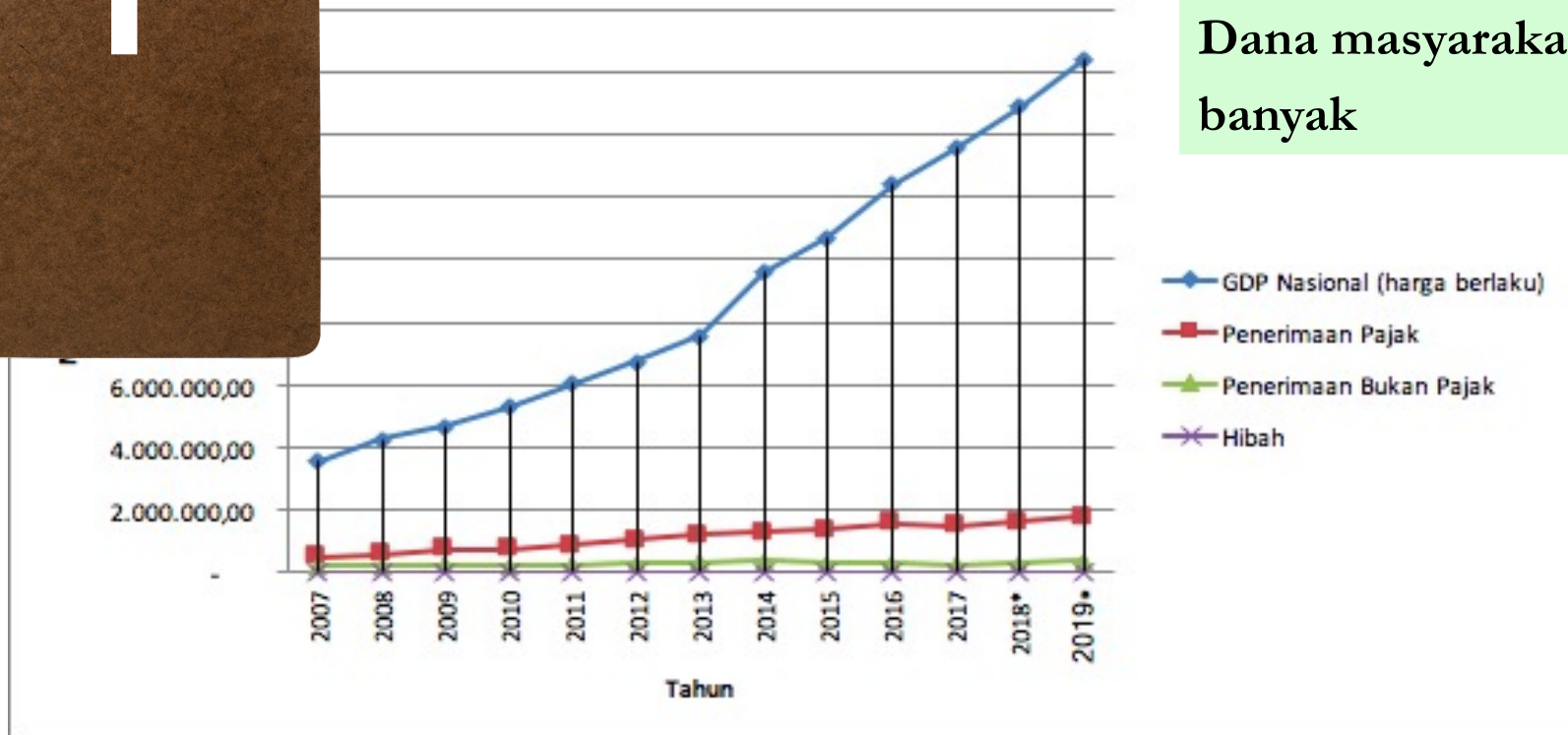
3 Penutup: Implikasi untuk RS-RS Keagamaan

Pengantar: Situasi ekonomi

1

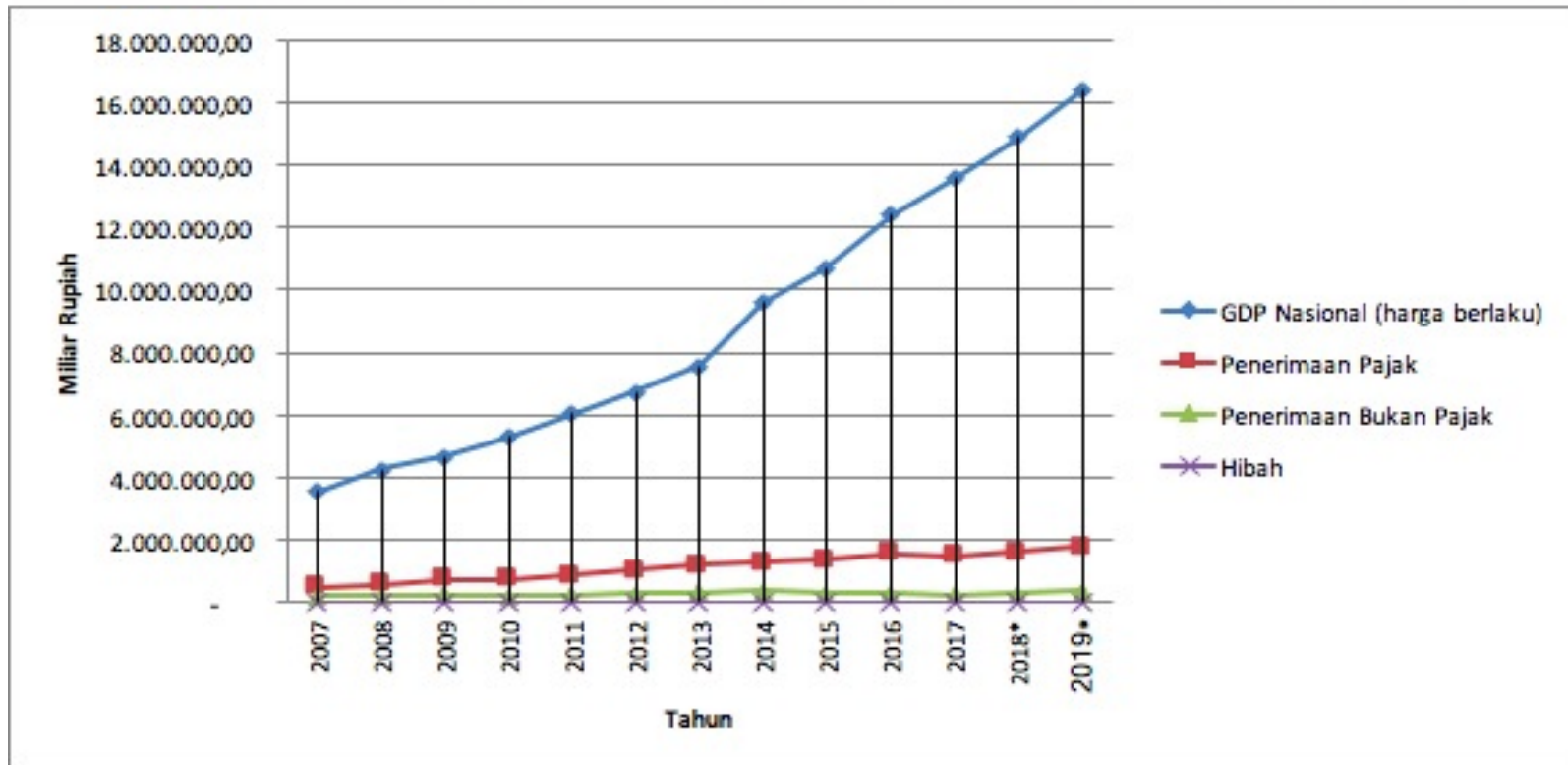
Tax Ratio kecil

Dana masyarakat
banyak



- Sektor kesehatan bertumpu pada APBN yang lemah.
- Dana masyarakat tidak masuk banyak, dana APBD juga demikian. Dana filantropi tidak tergarap.

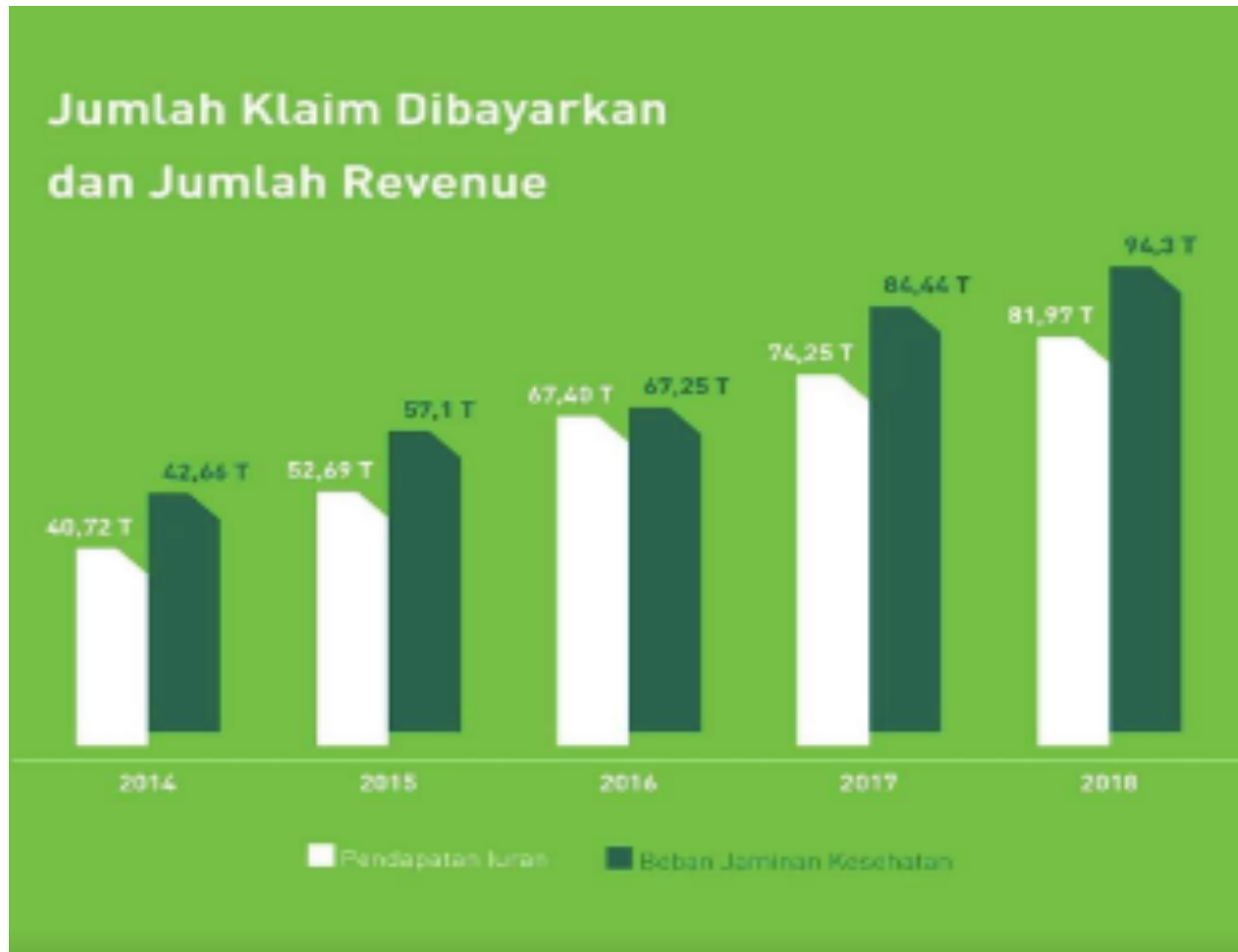
Tumpuan sektor kesehatan (termasuk BPJS dan orang mampu) pada APBN yang lemah



Mengakibatkan:

- Belanja untuk kesehatan dari GDP sulit bertambah (Turun dari 3.5% menjadi 3.2%).
- Pertumbuhan ekonomi dimanfaatkan oleh sektor bukan kesehatan ⁴

Terjadi Defisit Total BPJS yang semakin besar



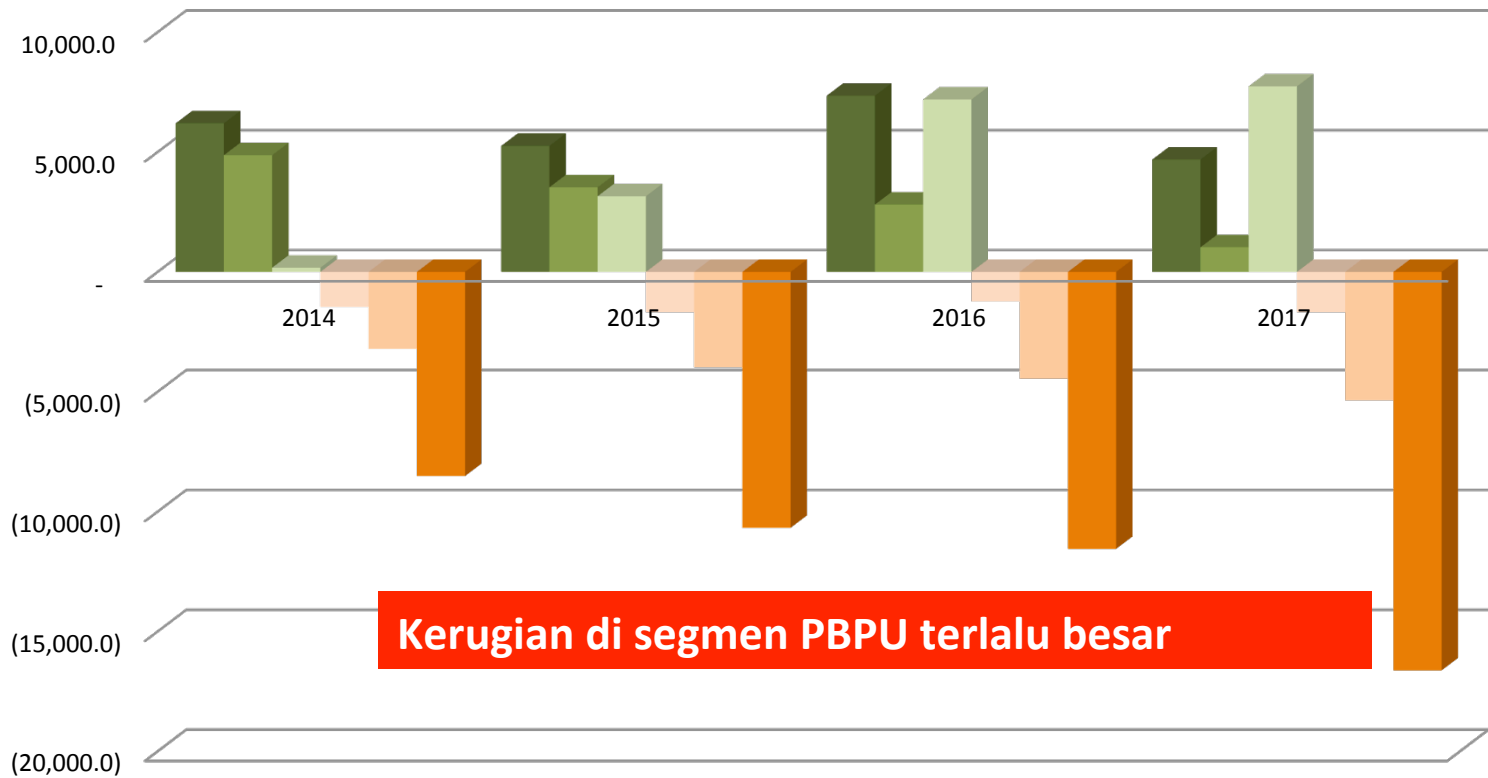
Menjadi tanggung jawab APBN yang lemah

APBD tidak menanggung defisit

Masyarakat mampu tidak menanggung

Segmen Sumber Defisit (2014 – 2017)

Segmen PBI APBN, PPU (Pemerintah), PPU (Swasta) mengalami surplus, sedangkan PBI APBD, Bukan Pekerja dan PBPB mengalami defisit



Kerugian di segmen PBPB terlalu besar

Surplus: ■ Orang miskin dan tidak mampu ■ ASN, TNI, dan Polri ■ Pekerja formal swasta
Defisit: ■ Didaftarkan Pemda ■ Bukan pekerja ■ Pekerja informal

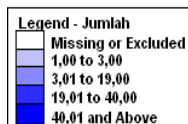
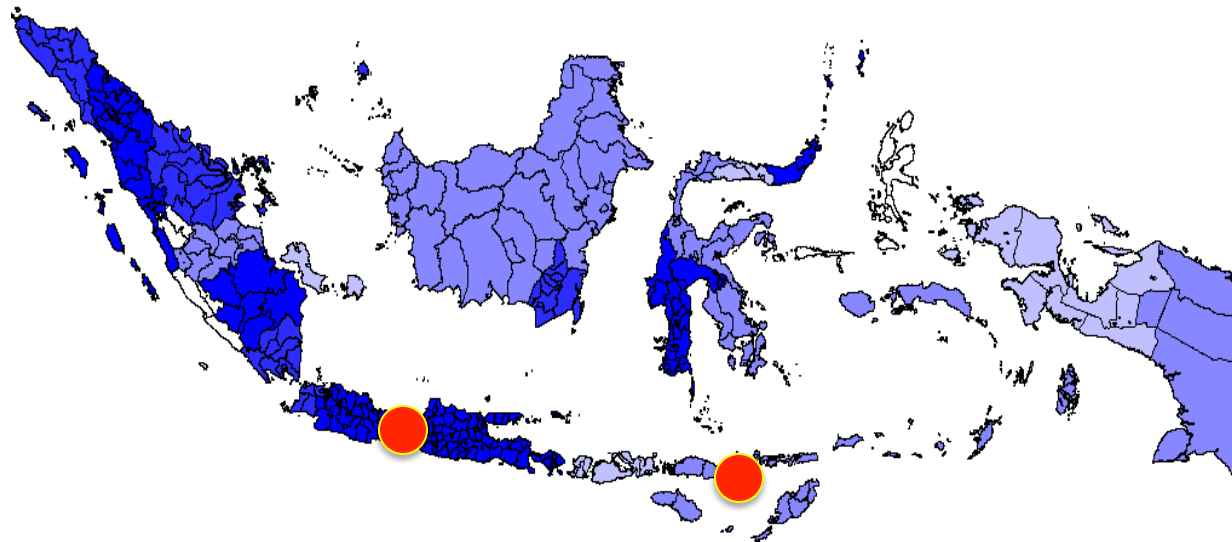
Dampak Single Pool

- Sebagian dana PBI dipergunakan oleh PBPU yang defisit
- Daerah-daerah yang mempunyai faskes yang banyak , “menarik dana” dari daerah yang kurang faskes
- Terjadi ketidakadilan

Analisis regional: Daerah maju menyerap banyak dana BPJS

SITUASI di DIY dibanding dengan

Kab. Ngada & Kab. Sumba
DI NTT





2

Arah Perbaikan JKN yang diharapkan

- A. Meningkatkan sumber dana untuk BPJS, dan mengurangi ketidakadilan
- B. Mengurangi pengeluaran dengan:
 - Melakukan efisiensi
 - Mengurangi manfaat
- C. Memperbaiki Governance dan peningkatan peran stakeholders

2A.

**Menaikkan
sumber**

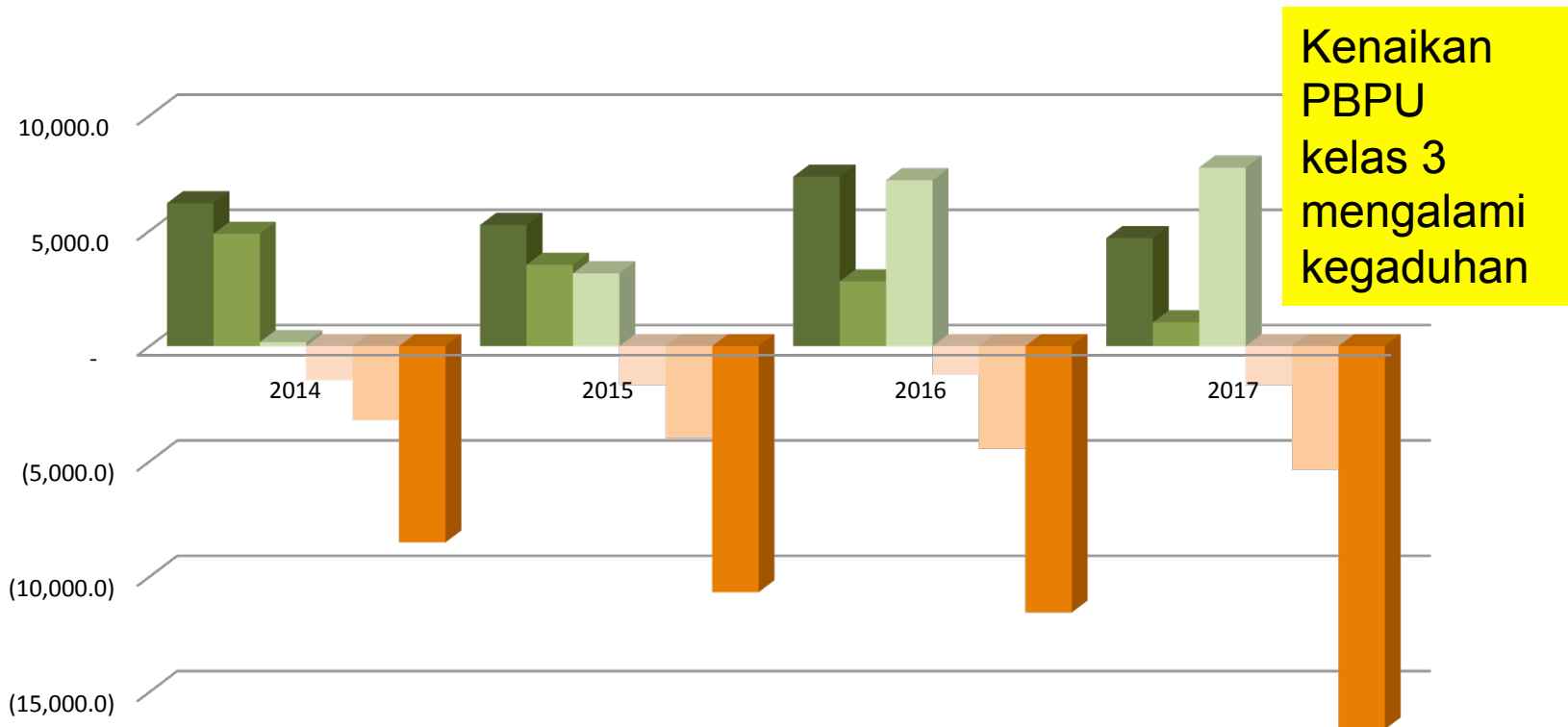
**Pendanaan untuk
BPJS**

Perpres 75/2019 tentang Kenaikan Premi

Keputusan Pemerintah Pusat :

- Menaikkan premi: PBI APBN (31 Agustus 2019)
- Memberi bantuan Rp 19.000 per orang ke PBI APBD sampai bulan Desember 2019
- Menaikkan PPU.
- Menaikkan premi PBPU dan BP (1 Januari 2020)

Mana yang naik?



Kenaikan PBPB kelas 3 mengalami kegaduhan

Kenaikan menjadi Rp 42.000

Kenaikan dari potongan income

Kenaikan dari potongan income

- Surplus: ■ Orang miskin dan tidak mampu ■ ASN, TNI, dan Polri ■ Pekerja formal swasta
- Defisit: ■ Didaftarkan Pemda ■ Bukan pekerja ■ Pekerja informal

Mendapat tambahan Rp 19.000

Mengalami kenaikan

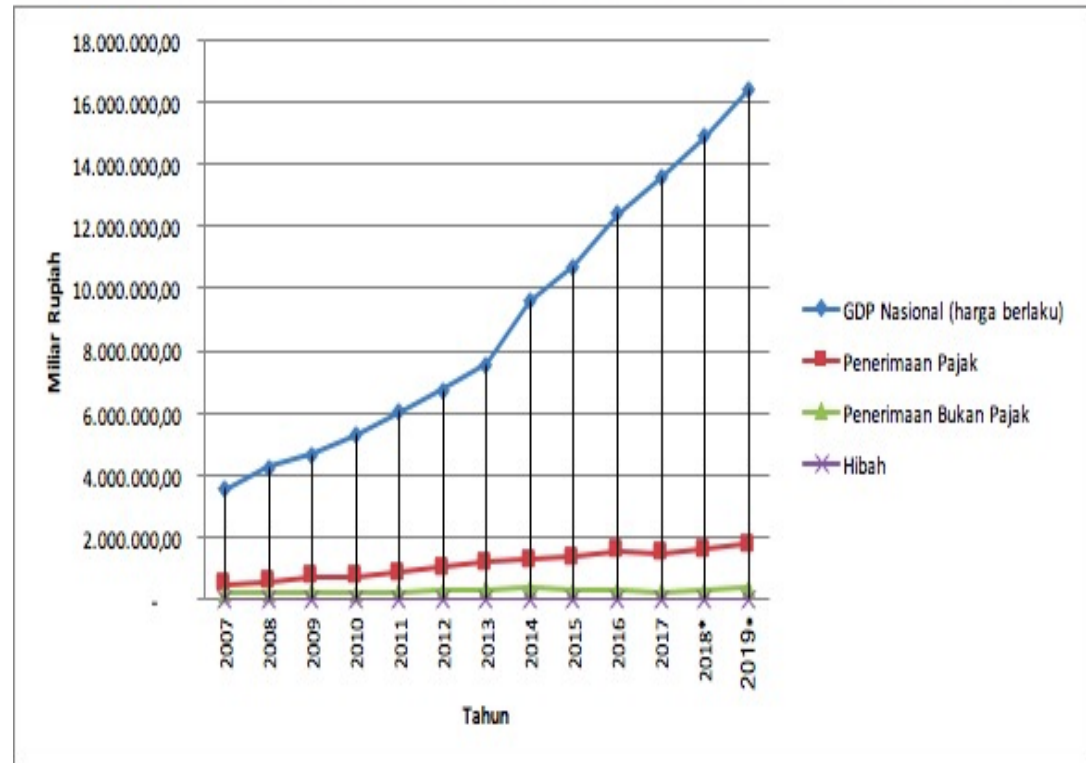
Mengalami kenaikan premi berdasar kelas

Apa Strategi mendapatkan dana untuk BPJS berikutnya?

Bertumpu pada sumber dana pemerintah (APBN dan APBD).

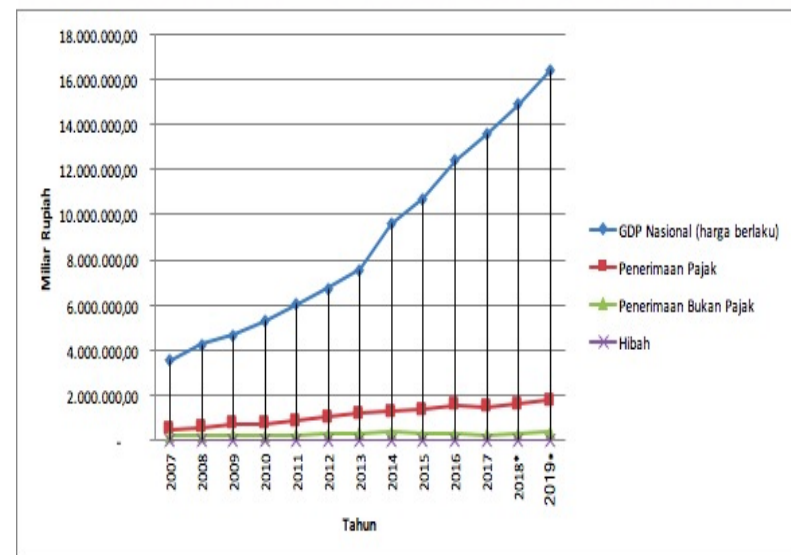
dan

meningkatkan pendanaan dari masyarakat



Potensi dana kesehatan masyarakat: Perhitungan matematis

- 3.2% dari 14 000 Triliun GDP adalah sekitar 450 Triliun
- Dengan menggunakan tolok ukur di China sekitar 5%, masih ada potensi 1,8% untuk sektor kesehatan.
- US mendekati 20%, UK mendekati 12%
- 1.8% GDP setara dengan 252 Triliun
- Apabila tidak digunakan untuk sektor kesehatan akan digunakan untuk yang lainnya.



Perlu Blended Financing

(Pendanaan dari Pemerintah dan Masyarakat untuk sistem yang lebih adil)

- APBN: diharapkan digunakan untuk masyarakat miskin, tidak mampu, dan terpinggirkan.
- APBD: sesuai dengan kemampuan daerah.
- Dana masyarakat.
 - Pengembangan asuransi kesehatan komersial
 - Cost-sharing oleh masyarakat mampu
 - Masyarakat mampu membayar premi yang tidak merugikan BPJS.
 - Filantropi (Dana Kemanusiaan) sektor kesehatan.

2B.

Mengurangi Pengeluaran

- Efisiensi klinis dan operasional
- Mengurangi Paket Manfaat

Upaya efisiensi Pelayanan Kesehatan di Era JKN

Tindakan Efisiensi di:

- Obat
- Diagnostik dan Prosedur
- Tindakan

+

- Efisiensi Rujukan Berbasis Kompetensi
- Efisiensi pengeluaran Operasional BPJS
- Rationing Pelayanan Kesehatan

Sumber: Prof. Iwan Dwiprahasto:

Apakah akan mengurangi Manfaat?

Benefit Package	At Current
Inpatient Services	
Tertiary/ Super specialty inpatient services	Yes
Secondary-level Inpatient hospital services	Yes
Emergency Services	Yes
Child Birth / Maternity/ Delivery	Yes
Outpatient Services	
Public health services, such as immunizations	Yes
Outpatient primary care contacts	Yes
Outpatient specialist contacts	Yes
Pharmaceuticals for outpatient services	Yes
Clinical laboratory tests	Yes
Diagnostic imaging for outpatient services	Yes
Other services	
Eyeglasses	Yes
Dental care	Yes
Mental health/behavioral	Yes
Dialysis	Yes
Home-care services	No



**Pelayanan
mana yang
akan
dikurangi?**

Masih dikaji

2C

Memperbaiki Governance dan peningkatan peran stakeholders

- Memperbaiki hubungan antar lembaga di JKN
- Menyeleraskan sifat Sentralisasi BPJS dengan desentralisasi pemerintahan
- Memperbaiki ekosistem JKN dengan sistem IT yang baik



3

Penutup:

Implikasi untuk RS-RS
Keagamaan

Balanced Score Card

Status Keuangan RS dan Menjalankan misi

Memuaskan Pasien yang membeli

Memuaskan Pemberi Subsidi

Memuaskan Pemberi Donor Kemanusiaan

BPJS
(kemungkinan akan ada pengetatan)

Pasien Umum

Proses Pelayanan Yang bermutu

Filantropis

Sumber Daya Manusia

Siapa pemberi dana filantropi?

Motivasi filantropisme

- Visi seorang manusia tentang amanah kehidupan
- Komitmen untuk memberikan manfaat dalam kehidupan manusia

(Tahir 2017)

Filantropi: Bersifat Sukarela

Catatan:

Pajak adalah “pemaksaan untuk menyumbang” dalam suatu sistem bernegara

Hasil pengamatan:

- Siapa yang memberi sumbangan kemanusiaan?

Ada 2 kelompok filantropis berdasarkan jumlah sumbangannya

A.

Memberi sumbangan banyak jumlah Rpnya, namun jumlah orang/lembaganya sedikit

B.

Memberi sumbangan sedikit jumlah Rpnya, namun jumlah orang/lembaganya banyak

Ada 2 kelompok filantropis berdasarkan jumlah sumbangannya

A.

Memberi sumbangan banyak jumlah Rpnya, namun jumlah orang/lembaganya sedikit

Hasil penelitian:
Sumber dana internasional:
Kecenderungan menurun

Filantropi domestik: Masih sulit di data

B.

Memberi sumbangan sedikit jumlah Rpnya, namun jumlah orang/lembaganya banyak

Mulai berkembang:
Salahsatu yang berkembang adalah:

- Zakat, Infak, Sodikoh
- Crowdfunding:
www.kitabisa.com

Sebagai lembaga sosial keagamaan

**Kombinasi antara dana
BPJS, pasien umum, dan
dana kemanusiaan
merupakan kekuatan besar
RS-RS Muhammadiyah**

Terimakasih